



# Dunia Pendidikan Di Dalam Lingkaran Politik

## Mecho Aris Yowansah

Asal: SMKN 1 LUBAI ULU, SUMSEL  
Email korespondensi: [mechoaris0@gmail.com](mailto:mechoaris0@gmail.com)

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dengan tidak adanya sekolah, maka kualitas pendidikan masyarakat yang ada di Indonesia jadi terganggu. Kehidupan yang dijalannya pun juga tidak akan terjamin, banyak terjadinya pengangguran dimana-mana sebab ilmu yang dimiliki tidak mampu untuk memenuhi standar yang diinginkan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, secara umum tujuan dari pendidikan Indonesia adalah untuk mencerdaskan manusia Indonesia. Melalui pendidikan manusia diharapkan agar menjadi berilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam kehidupan demokrasi di Indonesia yang sedang berkembang bersamaan dengan runtuhnya kekuasaan Era Orde Baru yang kemudian berganti dengan era Orde Reformasi. Reformasi mendorong kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam menentukan jalannya pemerintahan yang diakomodir melalui demokrasi. Jika pada orde sebelumnya demokrasi berjalan tidak semestinya karena terbelenggu oleh sikap penguasa yang represif dan intimidatif, maka pada era reformasi, demokrasi berjalan atas dasar kesadaran individu masyarakat yang merupakan elemen terpenting dalam kehidupan bernegara. Kehidupan politik Indonesia telah melalui banyak pergelutan dan diskursus mengenai konsep ketatanegaraan dan model pembangunan paska reformasi.

Pada era ini, rakyat mengambil peran penting dalam menentukan arah perpolitikan dan pemerintahan Indonesia, di mana praktik demokrasi rakyat mulai dijalankan kembali secara optimal melalui beragam bentuk partisipasi politik. Kemunculan banyak partai politik merupakan salah satu parameter peningkatan partisipasi masyarakat dalam politik Selanjutnya dikemukakan bahwa partai politik merupakan instrumen yang menjembatani pemimpin dalam lingkaran sistem politik, dengan rakyat yang dipimpinnya. Partai politik berfungsi sebagai salah satu sarana



sosialisasi dan bertujuan untuk meraih dukungan optimal dari masyarakat melalui proses pemenangan dalam pemilihan umum (pemilu).

Dalam perannya sebagai sarana sosialisasi politik, partai politik menjalankan tahap diseminasi visi dan misi partai yang bertujuan untuk menarik simpati publik dan memenangkan kompetisi politik dalam pesta demokrasi melalui sarana kampanye. Pada masa kampanye, setiap partai politik berlomba meraih dukungan dari masyarakat agar dapat menjadi bagian penting dalam menggerakkan roda pemerintahan dan menduduki puncak pemerintahan. Secara alamiah, tujuan utama setiap partai politik adalah sama, walau tidak identik. Tujuan utama setiap partai politik adalah menguasai pemerintahan dan melaksanakan kebijakan umum yang telah mereka buat. Dukungan rakyat menjadi kunci penting yang menentukan apakah sebuah partai politik berhasil memenangkan kompetisi demokrasi atas partai politik yang lain atau sebaliknya.

Pada dasarnya, latar belakang keberadaan sebuah partai politik adalah perjuangan terhadap hak-hak kepentingan umum. Kendati demikian, pada tataran praktik dapat bergeser pada perjuangan kepentingan partai politik dan kepentingan personal di dalamnya. Pada setiap masa diseminasi visi dan misi setiap partai politik yang dilakukan melalui pesta demokrasi, kampanye menjadi salah satu media efektif penggalangan dukungan masyarakat terhadap partai politik. Politik tanpa kampanye dapat dipastikan tidak mungkin, karena bagi partai dan tokoh politik, kampanye merupakan transisi ritual periodis untuk memperkenalkan janji-janji kepada masyarakat.

Beragam isu strategis ditawarkan sebagai komoditas utama para partai politik untuk memobilisasi dukungan masyarakat. Isu-isu populer menjadi objek utama "jualan" politik setiap partai dalam menarik dukungan publik. Salah satu isu strategis yang populer di tengah masyarakat yang dinilai sukses menghimpun simpati rakyat yaitu terkait dengan pendidikan. Isu pendidikan dinilai penting karena merupakan salah satu hak dasar manusia dan merupakan indikator kunci perkembangan bangsa. Sebuah kajian mencatat, bahwa pendidikan menjadi salah satu isu menarik dalam setiap kampanye politik selain isu-isu terkait peningkatan kesejahteraan, kemiskinan, kesehatan, ketersediaan lapangan kerja, isu gender, serta masalah birokrasi. Pendidikan menjadi kebutuhan masing-masing orang dengan sifatnya yang berkesinambungan dan memberikan efek sebab akibat pada kehidupan seseorang di kemudian hari.

Pendidikan merupakan bagian dari persoalan kehidupan, dan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan sebagai sebuah isu yang seringkali diusung oleh setiap partai politik dalam setiap perhelatan pesta demokrasi. Permasalahannya ialah bagaimana peranan isu pendidikan dalam



menentukan pilihan politik masyarakat dan implementasinya pada ranah kebijakan pendidikan. Isu pendidikan yang ditawarkan partai politik beragam klasifikasinya, namun isu pendidikan yang diangkat memiliki kecenderungan yang sama antarpartai politik atau antarpeserta kampanye. Diantaranya: penyelenggaraan pendidikan gratis, peningkatan mutu guru dan tenaga pendidik, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan anggaran. Isu pendidikan yang lazim diangkat dan dituangkan dalam visi misi partai politik peserta pemilu menunjukkan bahwa pendidikan dinilai sebagai kebutuhan dasar yang dibutuhkan setiap orang. Diharapkan setiap orang dan kemudahan aksesibilitasnya terhadap pendidikan adalah sebuah kewajiban.

Pendidikan merupakan kata kunci untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat bangsa, yang pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan setiap warga. Kondisi topografi dan demografi Indonesia yang beragam menciptakan sebaran kebutuhan pendidikan yang berbeda di setiap wilayah. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan mendorong pencapaian pendidikan inklusi dan berkeadilan. Pendidikan inklusi yang digagas pemerintah menekankan pada kesamaan pemberian layanan pendidikan kepada peserta didik dengan apapun kondisi peserta didik serta tidak dibatasi dengan adanya keterbatasan fisik dan mental peserta didik. Salah satu tujuan dari pendidikan inklusi adalah mewujudkan pendidikan berkeadilan, yaitu pendidikan yang mudah diakses dan dimanfaatkan oleh setiap warga secara merata dan mudah diakses. Pemenuhan kebutuhan dasar setiap orang di bidang pendidikan telah diamanatkan oleh undang-undang dan seiring dinamika perkembangan kebijakan pemerintah membawa wacana pendidikan gratis tidak hanya berhenti pada tahap wacana semata. Pendidikan gratis menjadi sebuah keniscayaan, dan pada kenyataannya di beberapa contoh pemilihan kepala daerah berhasil memberikan kemenangan kepada parta-partai pengusung tema pendidikan gratis ini. Mengambil contoh pemilihan kepala daerah Propinsi Sumatera Selatan, program Pendidikan Gratis 12 Tahun sudah berjalan di Sumatera Selatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan realisasi dari janji kampanye Gubernur Sumatera Selatan terpilih yang bertujuan mencapai pelayanan pendidikan yang layak, berkualitas dan merata kepada setiap warga Sumatera Selatan. Program Pendidikan gratis di beberapa daerah terbukti telah menurunkan angka putus sekolah.

Edisi : November 2020  
Kategori : Artikel Argumentasi  
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)  
Pengelola : The JournalPublishing